

PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, EARNING PER SHARE, PRODUCTIVITY RATIO, DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK SURABAYA TAHUN 1992-1995)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



ICK
A. 2427 / 98
Dha
P

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

SOFI DHARMAYANTI

No. Pokok : 049414646

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

SKRIPSI

PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, EARNING
PER SHARE, PRODUCTIVITY RATIO, DAN
FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN

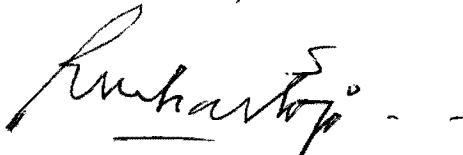
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIC DI BURSA EFEK
SURABAYA TAHUN 1992-1995)

DIAJUKAN OLEH

SOFI DHARMAYANTI
No . Pokok : 049414646

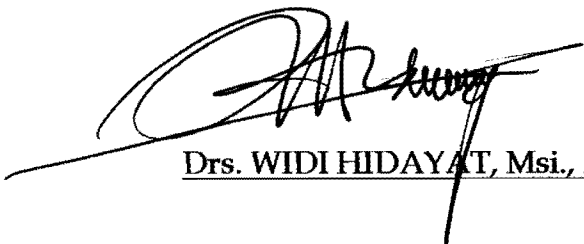
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE., Ak. TANGGAL 10 / 9 / 98

KETUA PROGRAM STUDI,



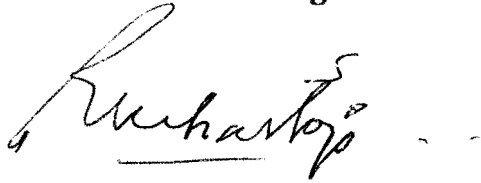
Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., Ak.

TANGGAL 10 / 9 / 98

Surabaya, 10 - Okt. 98.

Disetujui dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing



DR. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, SE., Ak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasar bab sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari kedua model PCR, yaitu: Y_{t+1} dan Y_{t-1} nampak bahwa semua variabel *dividend payout ratio*, *earning per share*, *productivity ratio*, dan *financial leverage* secara bersama-sama dan individu berpengaruh terhadap harga saham walaupun hanya memiliki koefisien determinasi R^2 sebesar 14.6% dan 13.3%. Oleh karena itu masih banyak variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham.
2. Dari semua variabel yang dimasukkan dalam penelitian, yaitu: *dividend payout ratio*, *earning per share*, *productivity ratio*, dan *financial leverage* ternyata variabel yang paling signifikan adalah *earning per share*. Variabel ini memiliki koefisien parameter terbesar dan positif dibandingkan variabel lainnya, seperti: *dividend payout ratio*, *productivity ratio*, dan *financial leverage*.
3. *Productivity ratio* juga dapat dipertimbangkan sebagai salah satu faktor apabila kita akan melakukan investasi pada saham. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam penelitian ini *productivity ratio* menghasilkan koefisien parameter yang cukup signifikan terhadap harga saham.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini disadari masih banyak memiliki kelemahan, mengingat yang dipakai metode kuantitatif. Hasil metode ini hanya menunjukkan angka-angka yang tidak berarti apabila tidak dilakukan interpretasi dan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah yang lain. Penelitian ini hanya menunjukkan 'pengaruh' atas satu variabel terhadap variabel lainnya tanpa bisa menunjukkan bagaimana 'hubungan sebab-akibat' kedua variabel tersebut.
2. Hasil analisis atas metode kuantitatif seorang analis dengan analis lainnya pasti memiliki beberapa perbedaan. Menyadari hal ini, maka sebaiknya hasil analisis diharapkan bukan dianggap sebagai satu-satunya pedoman dalam menganalisa harga saham. Akan lebih baik apabila mempertimbangkan hasil analisis para analis lainnya.
3. Fluktuasi harga saham, khususnya di Indonesia pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja melainkan faktor eksternal juga ikut berperan sekali. Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan, penelitian ini dititikberatkan pada faktor internal saja (analisis fundamental) tanpa melibatkan sama sekali faktor eksternal. Padahal umumnya, fluktuasi harga saham lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal. Oleh sebab itu penulis mengharapkan di masa mendatang analisa terhadap harga saham sebaiknya memasukkan faktor eksternal agar hasilnya lebih akurat.
4. Sebaiknya faktor likuiditas saham juga ikut dipertimbangkan dalam analisis harga saham. Alasannya, para pemegang saham cenderung berinvestasi pada saham yang tidak mudah diperjual-belikan.